

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek dari perancangan *website* mengenai tumbuhan *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia:

- 1) Demografis:
 - a. Jenis Kelamin: Wanita
 - b. Usia:
 - i. Primer: 36 – 45 tahun, kolektor, pembeli, dan calon pembeli anggrek

Berdasarkan studi Waluyo et al. (2021), dalam survei yang dilakukan mengenai *marketing channel* anggrek *Dendrobium* di Ragunan, didapatkan bahwa tingkat pembelian anggrek paling tinggi pada kelompok umur 36 – 45 tahun. Selain itu, kelompok umur tersebut sebagian memiliki pengalaman dalam penjualan atau pendistribusian anggrek (h.198). Kelompok usia tersebut merupakan generasi milenial, yang dalam kesehariannya sering kali mengakses internet (Pratama et al., 2023, h.3). Dalam studi yang dilakukan, 90,2% dari responden menggunakan internet untuk mencari informasi atau *web browsing* (h.3). Di dukung dengan studi Setiawan (2021, h.75), milenial lebih memilih mencari informasi dengan *browsing* di internet.

- ii. Sekunder: 21 – 35 tahun, tertarik dengan tanaman hias, tertarik atau pemilik anggrek

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Bumgarner et al. (2024, h.25), dalam survei yang dilakukan mengenai partisipasi dalam aktivitas botani, paling tinggi terdapat 38% dari responden

yang berasal dari generasi milenial dan 18% dari generasi z. Terbukti juga pada survei yang dilakukan mengenai pembelian tanaman hias, sebanyak 48% yang membeli tanaman hias, salah satunya anggrek, berasal dari rentang umur 21 – 35 tahun (Rosalind et al., 2023, h.311). Di dukung dengan studi yang dilakukan oleh Putri et al. (2021, h.142), dalam penelitiannya yang mendapatkan paling tinggi sebanyak 84% dari responden yang berumur diatas 24 tahun memiliki selera terhadap tanaman hias.

c. Pendidikan: SMA/SMK

d. SES: A – B

Menurut Aditya et al. (2024, h.65), terdapat beberapa spesies anggrek yang langka menyebabkan anggrek memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sedangkan harga anggrek dengan spesies *Phalaenopsis gigantea* yang dijual oleh @fahriorchid, salah satu penjual anggrek langka asal Indonesia di Instagram, menjual anggrek tersebut mulai dari Rp 6.000.000, -. Sesuai dengan survei pendapatan konsumen tanaman hias dilakukan oleh Putri et al. (2021, h.142), sebanyak 56,3 persen dari responden memiliki pendapatan Rp 2.500.000, - hingga Rp 5.000.000,-. Sehingga SES A-B adalah kelompok ekonomi yang sesuai.

2) Geografis: Jabodetabek

Jabodetabek dipilih karena salah satu tempat konservasi anggrek di Indonesia berada di Bogor. Kemudian, salah komunitas anggrek Indonesia (*Indonesian Orchids Society* / PAI) berada di Jakarta. Di dukung dengan adanya pameran anggrek seperti *Jakarta Orchids Extravaganza* yang dilaksanakan di Jakarta.

3) Psikografis:

- a. Dewasa yang memiliki ketertarikan dengan tanaman hias
- b. Dewasa yang tertarik dengan tanaman hias anggrek

- c. Dewasa yang memiliki tanaman hias anggrek

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode dan prosedur perancangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Design Thinking* (Bari & Vijaykumar, 2020, h.496). Dalam *Design Thinking*, terdapat 5 tahapan, yaitu *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Berikut penjabarannya:

3.2.1 *Emphatize*

Dalam tahap pertama, yaitu *emphatize*, peneliti akan mengumpulkan data-data terkait *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi penting yang perlu disampaikan mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Kemudian, observasi dilakukan untuk melihat lingkungan sekitar tempat konservasi anggrek dan juga informasi yang disediakan disana. Studi eksisting dilakukan untuk mencari perancangan serupa untuk menjadi perbandingan. Sedangkan studi referensi dilakukan untuk membandingkan karya dengan media serupa. Terakhir, kuesioner dilakukan untuk mencari tahu preferensi media dan pengetahuan target sekunder terhadap *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia.

3.2.2 *Define*

Pada tahap selanjutnya, dilakukannya analisis terhadap masalah informasi yang kurang lengkap mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia untuk mengorganisir data-data yang telah diperoleh untuk keperluan *microsite*. Penulis akan menganalisis kebutuhan dan masalah yang dialami oleh *user* pada tahap *emphatize* yang dilanjutkan dengan mensortir dan menetapkan isi konten pada *microsite* yang akan dirancang.

3.2.3 *Ideate*

Tahap *ideate* dilakukan untuk menentukan mindmap, konsep desain yang akan digunakan dalam perancangan *microsite* mengenai *Orchidaceae*

yang dilindungi di Indonesia. Penulis akan menetapkan *big idea* yang dilanjutkan dengan menentukan warna, tipografi, gaya desain, dan lainnya.

3.2.4 Prototype

Setelah tahap *ideate*, tahap selanjutnya adalah *prototype*. *Prototype* adalah tahapan di mana konsep desain media informasi mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia mulai divisualisasikan dalam bentuk *information architecture*, *low fidelity* dan *high fidelity*.

3.2.5 Test

Dalam tahap ini, setelah desain telah diimplementasikan ke dalam *microsite* mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia akan dilakukannya *beta test* kepada target untuk mengetahui respon target terhadap *microsite* tersebut.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Dalam penelitian ini, teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data primer mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif, yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Menurut Abidin et al. (2024, h. 231), anggrek menjadi langka di Indonesia karena adanya faktor eksternal dan internal, hal ini tentunya membuat anggrek langka tersebut dilindungi. Dilindungi disini mengacu kepada anggrek langka yang berada di habitat aslinya, sehingga pemerintah juga mengeluarkan regulasi peraturan yang terdapat spesifikasi khusus berdasarkan beberapa kategori sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelestarian anggrek dan konservasinya (h.221).

Expert interview akan dilakukan dengan salah satu ahli yang memiliki pengetahuan lebih mengenai anggrek dilindungi di Indonesia untuk mencari tahu tentang informasi penting yang wajib disampaikan mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Selanjutnya *interview* dilakukan dengan salah satu pekerja di tempat budidaya anggrek untuk mengetahui pengalamannya serta 5 kolektor atau pembeli anggrek untuk mencari tahu pengalaman dan preferensi media. Dilanjutkan

dengan observasi yang dilakukan untuk melihat lingkungan konservasi dan informasi yang disediakan disana. Terakhir, kuesioner dilakukan untuk mencari tahu minat membaca dan pengetahuan target terhadap *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia.

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada salah satu ahli yang memiliki pengetahuan lebih mengenai peraturan dan penyebaran *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia, salah satu pekerja di budidaya anggrek, dan kolektor anggrek di Indonesia. Wawancara dengan ahli yang merupakan Kepala Balai KSDA Jakarta. Kemudian, wawancara dengan salah satu pekerja di budidaya anggrek yang memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan florikultura. Terakhir, dilakukannya juga wawancara dengan 5 kolektor atau pembeli anggrek untuk melihat preferensi media dan pengalaman dari sisi kolektor atau pembeli.

1. Wawancara dengan Kepala Balai KSDA Jakarta

Wawancara dilakukan dengan salah satu ahli florikultura yang merupakan Kepala Balai KSDA Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu informasi penting mengenai peraturan dan penyebaran, serta peran konservasi atau KSDA yang wajib disampaikan mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Berikut pertanyaan berdasarkan teori Abidin et al. (2024) yang akan diajukan:

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Ahli

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa saja ciri-ciri umum yang membedakan <i>Orchidaceae</i> yang dilindungi dengan anggrek lainnya?
2.	Mengapa spesies <i>Orchidaceae</i> tertentu dapat ditetapkan dalam daftar flora yang dilindungi di Indonesia? Apakah ada kriteria tertentu?

No.	Daftar Pertanyaan
3.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan anggrek terancam punah dan semakin langka di Indonesia? Lalu, apa dampaknya bagi Indonesia?
4.	Apa peran anggrek dalam ekosistem hutan di Indonesia? Apakah ada spesies yang dilindungi yang memiliki manfaat tertentu?
5.	Menurut anda, informasi penting apa yang harus diketahui oleh masyarakat mengenai anggrek yang dilindungi? Misalnya, nama spesies-spesies yang dilindungi
6.	Apakah ada fakta atau cerita yang menarik mengenai anggrek yang dilindungi di Indonesia yang dapat diangkat untuk menambah daya tarik masyarakat?
7.	Apa kendala yang timbul dalam menyampaikan informasi mengenai konservasi anggrek di Indonesia kepada masyarakat?
8.	Apa saja peran konservasi dalam menjaga kelestarian Orchidaceae di Indonesia? Upaya pelestarian apa saja yang sudah dilakukan?
9.	Apakah saja peraturan yang mengatur tentang flora di Indonesia khususnya anggrek?
10.	Apakah anda memiliki saran atau pesan khusus terhadap perancangan media informasi mengenai <i>Orchidaceae</i> yang dilindungi di Indonesia yang akan saya buat?

Adanya wawancara dengan ahli ini, dapat dicari tahu mengenai peran konservasi, regulasi peraturan yang berlaku mengenai anggrek. Dari hal tersebut juga dapat diketahui apa saja kendala yang pernah dialami saat ingin menyebarkan informasi terkait anggrek. Oleh karena itu, sebagai salah satu ahli, yang berpengalaman, dapat dicari tahu juga tentang upaya-upaya yang sudah dilakukan terkait anggrek.

2. Wawancara dengan Pekerja di Budidaya Anggrek

Wawancara dilakukan dengan seseorang yang tertarik dengan anggrek serta merupakan pekerja di tempat budidaya anggrek di Indonesia yang memiliki latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan florikultura. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mencari tahu pengalamannya selama bekerja di bidang tersebut. Berikut pertanyaan berdasarkan teori Abidin et al. (2024) yang akan diajukan:

Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Pekerja di Budidaya Anggrek

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa yang membuat anda tertarik dengan tanaman hias anggrek? Spesies apa yang anda miliki? Mengapa?
2.	Berapa banyak biaya yang keluar untuk perawatan anggrek?
3.	Apa hal unik yang membedakan anggrek dengan tanaman hias lainnya?
4.	Menurut anda, apa hal yang paling menarik dari anggrek yang jarang atau kurang diketahui oleh masyarakat?
5.	Berdasarkan yang sudah anda pelajari, apa saja informasi yang perlu disampaikan tentang tumbuhan langka? Misalnya seperti habitat asli, karakteristik, dan sebagainya?
6.	Menurut anda, informasi apa yang kurang diperhatikan mengenai anggrek oleh masyarakat?
7.	Media atau <i>platform</i> apa yang sering anda gunakan saat ingin mencari informasi mengenai anggrek?
8.	Apakah pernah ada kendala dalam memahami informasi yang dicari?
9.	Menurut anda, seperti apa gaya penyampaian informasi yang menarik tentang anggrek yang dilindungi? Seperti deskriptif atau <i>storytelling</i> ?
10.	Apa harapan anda mengenai penyebaran media informasi mengenai anggrek di Indonesia?

Wawancara ini dilakukan untuk mencari tahu pengalaman narasumber yang sudah berpengalaman dalam bidang budidaya anggrek. Hal ini dikarenakan narasumber sudah pernah bertemu dengan konsumen atau pembeli yang merupakan pembeli biasa ataupun kolektor. Karena itu, narasumber ini dapat menceritakan pengalamannya dan kendala ataupun situasi yang dialaminya.

3. Wawancara dengan Kolektor dan Pembeli Anggrek

Wawancara dilakukan dengan 5 orang yang merupakan kolektor dan pembeli anggrek di Indonesia. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mencari tahu preferensi media dan juga pengalamannya selama menjadi kolektor atau pembeli anggrek serta pertimbangan atau faktor yang mempengaruhinya. Pertanyaan yang diajukan akan disesuaikan dengan narasumber. Berikut pertanyaan berdasarkan teori Abidin et al. (2024) yang akan diajukan:

Tabel 3. 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Kolektor dan Pembeli

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa yang membuat anda tertarik dengan tanaman hias anggrek? Spesies apa yang anda miliki? Mengapa?
2.	Sudah berapa lama anda tertarik dengan anggrek?
3.	Apakah ada hal unik yang membedakan anggrek dengan tanaman hias lainnya?
4.	Menurut anda, sebagai kolektor/pembeli, apa hal yang paling menarik dari anggrek yang jarang atau kurang diketahui oleh masyarakat?
5.	Apa media yang digunakan oleh anda saat ingin mencari informasi mengenai anggrek dan bagaimana cara mengakses media tersebut? Biasanya informasi apa saja yang dicari?
6.	Apakah pernah ada kendala dalam memahami informasi yang dicari? Apakah bisa diceritakan lebih lanjut?

No.	Daftar Pertanyaan
7.	Apa saja hal-hal yang membuat anda tertarik untuk membaca informasi seputar anggrek?
8.	Pernah kah anda mencari informasi seputar anggrek dilindungi di Indonesia? Apakah terdapat kendala dan bisa diceritakan pengalamannya?
9.	Apakah anda mengetahui bahwa penjual anggrek langka yang dilindungi di Indonesia memerlukan izin, tidak bisa sembarangan dijual secara bebas?
10.	Apabila terdapat <i>website</i> / <i>microsite</i> mengenai anggrek dilindungi di Indonesia, apa harapan anda terkait isi konten, tampilan, dan juga fitur yang harus ada dalam <i>website</i> / <i>microsite</i> tersebut?

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi apa saja yang biasanya dicari atau dibutuhkan, kendala dalam pencarian informasi tersebut, pengetahuan narasumber terkait anggrek dilindungi di Indonesia. Hal ini tentunya dapat menjadi *pain* dan *gain* dalam perancangan ini. Adanya wawancara dengan kolektor dan juga pembeli biasa, dapat dilihat perbedaan pengetahuan, ketertarikan, dan juga kebiasaannya dalam mencari informasi.

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi keadaan lingkungan secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk melihat beberapa *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia dan keadaan lingkungan tempat konservasi dan juga informasi yang disediakan disana berdasarkan Abidin et al. (2024) mengenai konservasi anggrek.

1. Pengamatan Deskriptif

Dalam pengamatan deskriptif, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan umum mengenai anggrek yang dilindungi di Indonesia seperti lingkungan sekitar tempat konservasi anggrek itu sendiri.

2. Pengamatan Terfokus

Pada pengamatan terfokus, setelah dilakukannya pengamatan deskriptif, observasi ini dilakukan untuk memfokuskan pada informasi apa saja yang terdapat di Kebun Raya Anggrek.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku, minat baca dan preferensi media target sekunder mengenai *Orchidaceae* yang dilindungi di Indonesia. Kuesioner ini akan menggunakan GoogleForm sebagai medianya yang akan disebarakan kepada target sekunder, dewasa awal 21 – 35 tahun. Kelompok usia ini dipilih sesuai dengan subjek penelitian perancangan ini. Berikut pertanyaan berdasarkan teori Abidin et al. (2024) yang digunakan:

Tabel 3. 4 Daftar Pertanyaan Kuesioner

Daftar Pertanyaan	Type	Category
Jenis Kelamin	Multiple choice	Perempuan
		Laki-laki
Usia	Multiple choice	21-25
		26-30
		31-35
Domisili	Multiple choice	Jakarta
		Bogor
		Depok
		Tangerang
		Bekasi

Daftar Pertanyaan	Type	Category
Apa alasan anda tertarik dengan tanaman hias?	Multiple choice	Hobi
		Investasi
		Estetika
		Keperluan lain
Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk memilih jenis tanaman hias?	Check box	Kemudahan merawat
		Harga yang terjangkau
		Mudah ditemukan
		Bentuk yang unik
		Aroma yang harum
		Spesies atau jenis tanaman yang langka
Seberapa sering anda membeli tanaman hias?	Linear scale (1-6)	1= Sangat jarang
		6= Sangat sering
Dalam 3 bulan terakhir, berapa kali anda membeli tanaman hias?	Multiple choice	< 1 kali
		1 – 2 kali
		2 – 3 kali
		< 3 kali
Darimana anda mengetahui cara merawat tanaman hias tersebut?	Multiple choice	Mencari melalui media digital
		Mencari melalui media cetak
		Dijelaskan oleh penjual
		Dari grup komunitas
Apakah anda pernah memiliki anggrek?	Multiple choice	Ya
		Tidak, tapi tertarik
Apa jenis anggrek yang dimiliki?	Short answer	
Darimana anda mendapatkan tanaman anggrek tersebut?	Multiple choice	Hadiah
		Dari toko bunga

Daftar Pertanyaan	Type	Category
		Dari tempat budidaya
		Tidak pernah memiliki anggrek
		Secara online
Apakah anda mengetahui ada beberapa spesies anggrek yang dilindungi?	Multiple choice	Ya
		Tidak
		Mungkin
Apakah anda pernah membaca informasi seputar anggrek dilindungi di Indonesia?	Multiple choice	Ya
		Tidak
Mana dari spesies ini yang termasuk ke dalam daftar anggrek dilindungi di Indonesia?	Multiple choice	Anggrek brassia caudata
		Anggrek ekor tikus deNevi
		Anggrek vanda tricolor
		Anggrek perahu
		Anggrek bulan novelty
Mana dari spesies ini yang tidak termasuk ke dalam daftar anggrek dilindungi di Indonesia?	Multiple choice	Anggrek kasut ungu
		Anggrek bulan raksasa
		Anggrek tanah merpati
		Anggrek bulan flores
		Anggrek vanda sumatera
Darimana anda mengetahui adanya anggrek dilindungi di Indonesia?	Multiple choice	Website / artikel
		Buku
		Media sosial
		Jurnal
		Koran / majalah
		Tidak tahu adanya anggrek yang dilindungi
		Website / artikel

Daftar Pertanyaan	Type	Category
Bagaimana anda menemukan atau mencari informasi mengenai anggrek atau tanaman hias lainnya?	Multiple choice	Buku
		Media Sosial
		Grup Komunitas
		Bertanya ke toko bunga
		Lainnya: __
Seberapa sering anda melihat atau menemukan buku / artikel / konten media sosial mengenai tanaman hias?	Linear scale (1-6)	1= Tidak Pernah
		6= Sangat Sering
Urutkan media ini dari yang paling sering anda gunakan (1 = selalu ; 6 = sangat jarang / tidak pernah)	Multiple choice grid (1-6)	Media Sosial
		Media Buku (Cetak)
		Media E-book
		Website / artikel
		Jurnal
		Majalah / koran
Menurut anda, media informasi apa yang paling kredibel?	Multiple choice	Website / artikel
		Buku cetak
		Media sosial
		Jurnal
		Koran / majalah
Berapa lama anda menghabiskan waktu dalam membaca media informasi yang anda pilih?	Multiple choice	< 30 menit
		30 menit – 1 jam
		1 – 2 jam
		> 3 jam
Apa informasi yang ingin anda ketahui mengenai anggrek? (Max.3)	Check box	Ciri-ciri dan keunikan anggrek yang dilindungi di Indonesia
		Habitat alami dan wilayah penyebarannya

Daftar Pertanyaan	Type	Category
		Peran anggrek dalam ekosistem
		Fakta unik dan budaya mengenai anggrek
		Statur kelangkaan dan regulasi perlindungan
		Ancaman mengenai anggrek
		Upaya konservasi dan program pelestarian
Jika terdapat buku/ <i>website</i> katalog mengenai anggrek dilindungi di Indonesia, apakah anda berminat untuk membacanya?	Multiple choice	Ya
		Tidak
		Mungkin
Apakah anda akan merekomendasikan buku/ <i>website</i> tersebut kepada kenalan anda yang tertarik dengan anggrek?	Multiple choice	Ya
		Tidak
		Mungkin

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini untuk mencari informasi lebih mendalam mengenai topik anggrek dilindungi. Ketiga metode ini akan saling melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam perancangan ini. Preferensi media yang dapat dilihat dari hasil kuesioner dan juga wawancara. Terdapat juga narasumber ahli yang dapat membantu memberikan informasi langsung mengenai peran konservasi dan juga peraturan yang berlaku di Indonesia terhadap anggrek.

3.4 Studi Eksisting

Studi eksisting yang penulis rencanakan untuk perancangan ini akan dilakukan pada 3 media informasi mengenai anggrek. Ketiga studi eksisting yang dipilih meliputi media informasi anggrek yang sudah disediakan oleh Balai KSDA Jakarta dan juga media informasi dalam bentuk buku. Hal ini dilakukan agar dapat melihat kelebihan dan kekurangan masing-masing media informasi yang sudah tersedia tentang anggrek yang sudah ada sebelumnya.

3.5 Studi Referensi

Pada perancangan ini, penulis merencanakan studi referensi yang dilakukan pada salah satu ilustrator asal Tiongkok, Oamul Lu. Gaya visualnya dapat dijadikan referensi dalam perancangan ini. Referensi tersebut dapat digunakan pada bagian ilustrasi anggrek nantinya. Penggunaan teknik pewarnaan yang sedikit *rough* tetapi tetap *soft* nantinya dapat diimplementasikan pada ilustrasi anggrek perancangan ini.

